

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia kerja saat ini, baik di bidang institusi maupun bidang industri, Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan dan dibutuhkan. Sumber Daya Manusia (*Human Resources*) merupakan salah satu komponen yang sangat penting karena dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan perusahaan. Sumber Daya Manusia tentunya dapat mengembangkan potensi - potensi yang bisa menjadi keuntungan tersendiri bagi suatu industri dalam menjalankan bisnisnya, dan tidak hanya itu dengan adanya gagasan-gagasan yang *out of the box* dari Sumber Daya Manusia tersebut bisa menjadi amunisi untuk memastikan kemajuan industri tersebut. Maka dari itu seluruh kegiatan yang melibatkan Sumber Daya Manusia akan menjadi lebih mudah.

Menurut Bintoro (2017:15) Hubungan antara Sumber Daya Manusia dengan perusahaan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, masing-masing mempunyai peranan yang penting dalam menjalankan suatu kegiatan usaha, Jika hubungan antara Sumber Daya Manusia dengan perusahaan berjalan dengan baik maka akan tercipta proses kegiatan usaha yang efisien dan efektif.

Pada dasarnya, Sumber Daya Manusia dipekerjakan di sebuah perusahaan sebagai promotor, penyusun serta perencana untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Sedangkan secara global, Sumber Daya Manusia merupakan personal yang bekerja sebagai penggerak di suatu perusahaan, baik institusi maupun

industri dan berperan sebagai substansi yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Produktifitas dan kualitas perusahaan juga bisa ditentukan dari Sumber Daya Manusia, bagaimana perusahaan akan berjalan dengan baik jika aset utama perusahaan tersebut tidak produktif, oleh karena itu Sumber Daya Manusia bisa dikatakan sebagai penunjang utama baik untuk kegiatan usaha maupun merealisasikan tujuan perusahaan.

Untuk melakukan pembangunan dan pengembangan kualitas suatu industri, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu syarat yang mutlak karena pada hakikatnya manusia dituntut kompetensi individunya untuk berinovasi melajukan pembangunan dan pengembangan ekonomi dalam segala bidang, dan salah satu cara untuk melakukan investasi manusia jangka panjang tidak lain dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia itu sendiri. Kualitas setiap orang tidak bisa dilihat hanya dari jalur pendidikannya saja, untuk berkembang di dalam dunia kerja setiap orang memerlukan proses, dan proses memerlukan waktu.

Di Indonesia Sumber Daya Manusia nya masih belum memiliki standar kualitas yang kontributif untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi secara optimal. Masalah ketenagakerjaan, masalah kesejahteraan sosial bahkan masalah pendidikan menjadi penyebab utama mengapa Indonesia masih belum memiliki kualitas Sumber Daya Manusia yang baik.

PT. Cahaya Indonesia Timur adalah perusahaan swasta bergerak di bidang jasa yang bekerja sama dengan PERTAMINA, perusahaan swasta ini berfokus pada layanan nitrogen dan tambal ban. PT. Cahaya Indonesia Timur ini sudah beroperasi sejak tahun tahun 2014 hingga saat ini, perusahaan swasta ini memiliki

33 karyawan yang dibagi menjadi dua penempatan yang dimaksud dua penempatan disini adalah penempatan yang pertama berada di kantor pusat terdiri dari 5 orang karyawan yang bertugas untuk penerimaan laporan operator, penerimaan karyawan, dan audit. Sedangkan penempatan kedua berada di outlet nitrogen SPBU dengan jumlah karyawan sebanyak 28 orang bertugas untuk pengisian nitrogen, tambal ban, dan sebagainya. PT. Cahaya Indonesia Timur memiliki 14 outlet yang tersebar di beberapa SPBU resmi PERTAMINA wilayah Jakarta, Bogor, dan Bekasi. Di PT. Cahaya Indonesia Timur ini penulis melakukan kegiatan magang pada divisi Sumber Daya Manusia Operator Outlet yang berada di SPBU karena penulis melihat berbagai macam proses salah satunya proses pengembangan potensi pada PT. Cahaya Indonesia Timur.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan potensi PT. Cahaya Indonesia Timur, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul **“PROSES PENGEMBANGAN POTENSI OPERATOR PT. CAHAYA INDONESIA TIMUR”**.

1.2 Tujuan Magang

Adapun intensi dari penulis untuk melaksanakan kegiatan magang adalah :

1. Mengetahui situasi dunia kerja yang sesungguhnya
2. Memperluas pengalaman, pola pikir, dan pengetahuan
3. Mempelajari interaksi sosial dalam dunia kerja
4. Memperluas relasi
5. Memahami proses pengembangan operator
6. Mengetahui kegiatan operator PT. Cahaya Indonesia Timur

1.3 Metode Penyusunan Magang

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan magang selama 5 minggu dari 16 November sampai dengan 21 Desember kegiatan magang ini dilaksanakan pada,

- Tempat : PT. Cahaya Indonesia Timur
- Alamat : Jl. Putri Tunggal No. 72 RT002/001 Kelurahan Harjamukti, Cimanggis, Depok, Jawa Barat
- Waktu Kerja : Senin s/d Jum'at pukul 09.00 - 15.00

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam laporan ini antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara merupakan dialog atau komunikasi lisan yang terjadi antara dua orang atau lebih, di dalam wawancara ada yang dinamakan pewawancara dan narasumber, tugas dari pewawancara adalah menanyakan apa yang dibutuhkan oleh pewawancara untuk meminta keterangan dan mendapatkan informasi yang sedang dicari, sedangkan narasumber adalah orang yang akan menjawab pertanyaan untuk memberikan keterangan dan memberikan informasi. Penulis melakukan wawancara langsung dengan operator PT. Cahaya Indonesia Timur terkait dengan proses pengembangan potensi bagi operator.

b) Observasi

Dalam pengumpulan data, observasi ini merupakan metode yang sangat efisien, karena metode ini diambil berdasarkan pengamatan aktivitas dari yang sudah bahkan yang sedang terjadi, sehingga dapat digunakan untuk evaluasi. Penulis melakukan observasi saat melakukan kunjungan ke outlet operator terkait proses pengembangan potensi bagi operator.

c) Dokumentasi

Dokumentasi bukan hanya Foto dan video saja. Dalam bentuk dokumen, tulisan serta angka juga termasuk dalam dokumentasi, selain efisien, dokumentasi juga dapat menjadi bukti dan sumber informasi yang sangat akurat sebagai alat pengumpulan data. Penulis melakukan dokumentasi saat melakukan kunjungan ke outlet operator yang berbentuk foto terkait dengan aktivitas- aktivitas yang biasa dilakukan oleh operator.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat penulis dapatkan,

- a. Meningkatkan wawasan dalam dunia kerja
- b. Membangun dan memperluas relasi
- c. Memaksimalkan potensi, dan
- d. Mengetahui kualitas diri